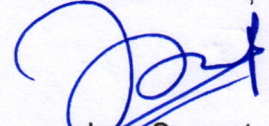

NOTA DINAS
NOMOR : 16/IJ-IND.3/PR/VII/2022

Yth : Inspektur Jenderal
Dari : Inspektur II
Hal : Laporan PP39 Triwulan II Tahun 2022
Tanggal : 08 Juli 2022

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan dan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 150/M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan dokumen Akuntabilitas Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian, bersama ini kami lampirkan Laporan PP 39 Triwulan II Inspektorat II Inspektorat Jenderal (April sd Juni 2022).

Demikian kami sampaikan, atas arahan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Inspektur II /¹³



Janu Suryanto

Tembusan :
Sekretaris Inspektorat Jenderal



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA

INSPEKTORAT II

**Laporan Pengendalian
dan
Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan
Inspektorat II
Triwulan II Tahun 2022**

**INSPEKTORAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN**

JAKARTA, Juli 2022

KATA PENGANTAR

Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Inspektorat II Triwulan II Tahun 2022 disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan dan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 150/M-IND/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perindustrian.

Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan Inspektorat II Inspektorat Jenderal pada Triwulan II Tahun 2022, juga sebagai informasi atas capaian kinerja Inspektorat II selama Triwulan II, untuk pengendalian dan perbaikan pelaksanaan kegiatan.

Pada kesempatan ini kami sampaikan terima kasih kepada seluruh pejabat dan pelaksana di lingkungan Inspektorat II yang telah saling mendukung dan bekerja keras sehingga tugas dan fungsi Inspektorat II dapat terlaksana dengan baik.

Semoga laporan ini bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi perbaikan pelaksanaan kegiatan dan capaian kinerja Inspektorat II, dalam mendukung pencapaian sasaran kinerja kegiatan pengawasan Inspektorat Jenderal.

Jakarta, Juli 2022

INSPEKTUR II



JANU SURYANTO

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. TUGAS DAN FUNGSI	1
B. LATAR BELAKANG PROGRAM/KEGIATAN	2
C. STRUKTUR ORGANISASI	3
BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN.....	5
A. PROGRAM/KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2022	5
B. SASARAN PROGRAM/KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	7
BAB III PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN.....	8
A. HASIL YANG TELAH DICAPAI	8
B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN	10
C. HAMBATAN DAN KENDALA PELAKSANAAN.....	24
D. LANGKAH DAN TINDAK LANJUT.....	25
BAB IV PENUTUP.....	26
LAMPIRAN	27

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Output Keluaran Inspektorat II Tahun Anggaran 2022	3
Tabel 2 Alokasi anggaran dan aktivitas Inspektorat II Tahun 2022	5
Tabel 3 Perjanjian Kinerja Inspektorat II Tahun 2022	7
Tabel 4 Realisasi Kegiatan Fisik dan Keuangan Inspektorat II	9
Tabel 5 Target dan capaian Output Inspektorat II	17
Tabel 6 Realisasi Perkembangan Perjanjian Kinerja Inspektorat II.....	17

BAB I

PENDAHULUAN

A. TUGAS DAN FUNGSI

Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian sebagai unit kerja pengawasan internal memiliki peran mendorong pencapaian tujuan dan efektifitas pelaksanaan tugas- tugas organisasi serta mencegah sedini mungkin terjadinya penyimpangan, pemborosan, dan penyelewengan dari unit-unit kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Inspektorat II mempunyai tugas melaksanakan pengawasan intern terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reuiu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya, pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Menteri, serta penyusunan laporan hasil pengawasan Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika, Direktorat Jenderal Industri Kecil, Menengah dan Aneka, dan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Industri Kecil, Menengah dan Aneka.

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut Inspektorat II mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana dan program pengawasan intern;
2. Pelaksanaan pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reuiu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya;
3. Pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Menteri;
4. Penyusunan laporan hasil pengawasan; dan
5. Pelaksanaan rencana, program, anggaran, evaluasi dan pelaporan, pengelolaan tindak lanjut hasil pengawasan, tata usaha dan rumah tangga Inspektorat.

B. LATAR BELAKANG PROGRAM/KEGIATAN

Dalam rangka pencapaian tujuan dan fungsi pengawasan dapat terselenggara dengan baik, Inspektorat II telah disusun program/kegiatan tahun 2022 dengan didasarkan pada arah dan kebijakan pelaksanaan program Inspektorat Jenderal dalam tahun 2022 yang telah ditetapkan. Pada tahun 2022, Inspektorat II melakukan kegiatan guna pencapaian target dari sasaran strategis tahun 2022 dan menunjang program Inspektorat Jenderal.

Arah kebijakan pelaksanaan kegiatan Inspektorat Jenderal dalam tahun 2022 adalah :

- a. Optimalisasi peran pengawasan yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dengan berbasis pada pembinaan, dimana Inspektorat Jenderal tidak hanya melaksanakan fungsi pemeriksaan, tetapi juga sebagai *Counseling Partner* (Mitra Kerja).
- b. Peningkatan kualitas sumber daya manusia pengawasan yang cerdas dan profesional sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.
- c. Penyempurnaan sistem dan prosedur dalam pengawasan dalam upaya mewujudkan ketaatan, ketertiban, efisiensi, efektivitas dan ekonomis dalam pelaksanaan tugas.

Sedangkan kebijakan pelaksanaan kegiatan yang akan diselenggarakan Inspektorat II adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan pengawasan berbasis kinerja dengan mengedepankan aspek pembinaan kepada seluruh satuan kerja dalam rangka menjamin tercapainya program dan sasaran kinerja audit;
- b. Meningkatkan peran pengawasan dan pengendalian dalam pelaksanaan program dan anggaran, pembinaan serta pengembangan industri;
- c. Mewujudkan sistem kelembagaan dan ketatalaksanaan yang bersih, efisien, efektif, transparan, profesional dan akuntabel;
- d. Meningkatkan profesional aparat pengawasan;
- e. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana;
- f. Meningkatkan koordinasi internal dan eksternal;
- g. Menerapkan audit berbasis resiko.

Program Inspektorat Jenderal adalah "Program Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian". Kegiatan Inspektorat II adalah "Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program Pengembangan Industri Inspektorat II", dengan output pada Tahun 2022 antara lain sebagai berikut :

Tabel 1. Output Keluaran Inspektorat II tahun 2022

NO	PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	KET
001	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Dokumen	
002	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	5 Dokumen	
003	Audit Program dan Kegiatan Pada satker Cakupan Tugas Inspektorat II	2 Dokumen	
004	Reviu pada satker Cakupan Tugas Inspektorat II	17 Dokumen	
005	Monitoring dan Evaluasi SAKIP	2	
006	Konsulting dan Pengawasan pada satker Cakupan Tugas Inspektorat II	2	

C. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Organisasi Inspektorat II dipimpin oleh Inspektur II yang merupakan Pejabat Eselon II.

Inspektorat II membawahi:

1. Subbagian Tata Usaha

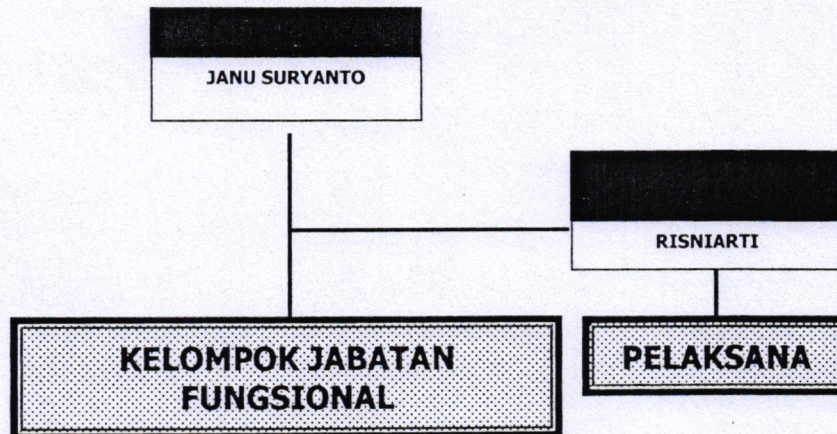
Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan rencana, program, anggaran, evaluasi dan pelaporan, pengelolaan tindak lanjut hasil pengawasan, tata usaha dan rumah tangga Inspektorat.

2. Kelompok Jabatan Fungsional Auditor.

Jabatan Fungsional Auditor mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional auditor masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kelompok jabatan fungsional auditor terdiri dari sejumlah jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahliannya. Masing-masing kelompok

jabatan fungsional auditor dikoordinasikan oleh seorang tenaga fungsional auditor yang ditunjuk oleh Inspektur.

Pada tahun 2022 ini, Inspektorat II memiliki total pegawai sebanyak 17 orang dengan rincian 1 (satu) orang Inspektur, 1 (satu) orang Kepala Subbagian Tata Usaha, 14 (tiga belas) orang Auditor, dan 1 orang Pelaksana.



BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

A. PROGRAM/KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2022

Inspektorat II pada tahun 2022 mempunyai Kegiatan "Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat II" dengan anggaran sebesar **Rp2.050.000.000,-** pada triwulan I anggaran diblokir sebesar **Rp100.000.000,-** dan pada Triwulan II anggaran diblokir **Rp125.000.000,-** jadi total Blokir sebesar **Rp225.000.000,-** yang terdiri dari Layanan Perencanaan dan Penganggaran, Layanan Pemantauan dan Evaluasi, dan Layanan Audit Internal Inspektorat II. Alokasi anggaran kegiatan tersebut terdiri dari:

Tabel 2. Alokasi Anggaran dan Aktivitas Inspektorat II Tahun Anggaran 2022

kode	Uraian	vol	Pagu Awal	Pagu Revisi
1842	Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat II		2.050.000.000	2.050.000.000
1842.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Dokumen	25.110.000	25.110.000
051	Penyusunan Program Kerja dan Anggaran		25.110.000	25.110.000
A	Pengelolaan Arsip dan Ketatausahaan Inspektorat II		15.866.000	15.866.000
B	Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran Inspektorat II		4.622.000	4.622.000
C	Koordinasi Penyusunan Dokumen Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Inspektorat II		4.622.000	4.622.000
1842.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	5 Dokumen	24.890.000	24.890.000
051	Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas Inspektorat II		24.890.000	24.890.000
A	Penyusunan Laporan PP39 (Triwulanan)		9.244.000	9.244.000
B	Penyusunan LAKIP Inspektorat II		7.402.000	7.402.000
C	Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Inspektorat II		8.244.000	8.244.000
1842.TBD.965	Layanan Audit Internal	23 Dokumen	2.000.000.000	2.000.000.000
051	Audit Program dan Kegiatan Pada		1.039.990.000	922.476.000

	Satker Cakupan Tugas Inspektorat II			
A	Audit Kinerja pada Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika		125.915.000	122.855.000
B	Audit Kinerja pada Program Pengembangan dan Penumbuhan Industri Kecil, Menengah dan Aneka dan BPIPI Sidoarjo		174.055.000	174.055.000
C	Audit Pengelolaan Dana Dekonsentrasi PIKM Pada Dinas Perindustrian Provinsi		658.559.000	544.105.000
D	Audit Dengan Tujuan Tertentu Pada Satker Cakupan Tugas Inspektorat II		81.461.000	81.461.000
052	Reviu Pada Satker Cakupan Tugas Inspektorat II		124.342.000	110.746.000
A	Reviu Laporan Keuangan dan Barang Milik Negara		80.355.000	74.430.000
B	Reviu Pengendalian Intern Atas Pelaporan Keuangan		30.743.000	23.067.000
C	Reviu Rencana Kerja Anggaran		6.622.000	6.627.000
D	Reviu Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara		6.622.000	6.622.000
053	Monitoring dan Evaluasi SAKIP Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat II		4.622.000	4.622.000
A	Evaluasi dan Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah		4.622.000	4.622.000
054	Konsulting dan Pengawasan Pada Satker Cakupan Tugas Inspektorat II		831.046.000	962.156.000
A	Pengawasan Kegiatan Prioritas Kementerian dan Nasional		283.762.000	470.192.000
B	Pengawasan Program dan Kegiatan Pemulihan Ekonomi Nasional Ditjen ILMATE dan Ditjen IKMA		252.802.000	202.614.000
C	Konsultasi dan Pembinaan Dalam Rangka Peningkatan Peran Pengawasan Inspektorat II		294.482.000	289.350.000

B. SASARAN PROGRAM/KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN

Sasaran dan Indikator Kinerja yang dilaksanakan Inspektorat II pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Perjanjian Kinerja TA 2022

NO.	SASARAN PROGRAM	Kode	INDIKATOR KINERJA	TARGET
PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN				
1	Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian	S1	Batas Toleransi Temuan material pengawasan pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat II *IKU	1,3%
		S2	Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti pada Cakupan Tugas Inspektorat II	90%
		S3	Rekomendasi Hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat *IKU	92%
2	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	S4	Koordinasi Penilaian Indeks Penerapan manajemen Risiko (MRI) Kementerian Perindustrian *IKU	Level 3
PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL				
3	Terselenggaranya Pengawasan Internal Yang Efektif	T1	Tingkat Kepuasan Pelanggan Inspektorat II	80%
		T2	Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK)	78%
4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1	Presentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Inspektorat II *IKU	80%
PERSPEKTIF KELEMBAGAAN				
5	Terwujudnya Sistem Manajemen Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	L1	Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT	90%
		L2	Tingkat Kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya	100%

BAB III PELAKSANAAN PROGRAM / KEGIATAN

A. HASIL YANG TELAH DICAPAI

Realisasi keuangan kegiatan Layanan Perencanaan dan Penganggaran, Layanan Pemantauan dan Evaluasi, dan Layanan Audit Internal Inspektorat II Pada Triwulan II tahun 2022 (April-Juni) realisasi anggaran sesuai Aplikasi PP39 mencapai Rp809.135.000,- atau sebesar 39,47% dari pagu anggaran sebesar Rp2.050.000.000,- dengan realisasi capaian Fisik sebesar 37,50%.

Adapun realisasi keuangan sampai dengan Triwulan II tahun anggaran 2022 (Januari-Juni) sesuai Aplikasi PP39 mencapai Rp1.153.823.966,- Atau sebesar 56,28% dari total anggaran Rp2.050.000.000,- dengan realisasi capaian fisik sebesar 61,37%. Berdasarkan Aplikasi SPAN Realisasi anggaran sebesar 56,28% dan pada Aplikasi Sakti sampai dengan bulan Juni 2022 Rp 1.153.823.966 atau 63,22% (anggaran yg digunakan setelah dikurangi Blokir) dan Sisa Anggaran setelah dikurangi blokir Sebesar Rp 671.176.034,-

Tidak ada perbedaan realisasi anggaran pada Aplikasi PP39 dibandingkan dengan realisasi Aplikasi SPAN, Adapun perbedaan pada Aplikasi SAKTI, pada Aplikasi ini anggaran yg digunakan setelah dikurangi Blokir.

Tabel 4. Realisasi Kegiatan Fisik dan Keuangan Inspektorat II Triwulan II Tahun 2022

Jenis Kegiatan	PAGU Anggaran	S.D. Triwulan Laku (%)			Triwulan Ini (%)			S.D. Triwulan Ini (%)			Sisa Anggaran s/d Triwulan II	
		Fisik (%)	Keuangan	%	Fisik (%)	Keuangan	%	Fisik (%)	Keuangan	%	Jumlah	%
Layanan Perencanaan dan Penganggaran	25,110,000	19.73	4,228,300	16.84	13.61	7,705,700.00	30.69	33	11,934,000	47.53	13,176,000	52.47
Layanan Pemantauan dan Evaluasi	24,890,000	19.55	6,268,000	25.18	13.49	3,199,000.00	12.86	33	9,467,000	38.04	15,423,000	61.96
Layanan Audit Program dan Kegiatan	922,476,000	10.83	120,409,912	11.58	17.42	493,831,905.00	59.70	28	614,241,817	71.28	308,234,183	28.72
Layanan Reviu	110,746,000	1.30	37,685,333	30.31	2.09	10,456,200.00	13.16	3	48,141,533	43.47	62,604,467	56.53
Monitoring dan Evaluasi SAKIP	4,622,000	0.05	-	-	0.09	3,384,500.00	73.23	0	3,384,500	73.23	1,237,500	26.77
Konsulting dan Pengawasan	962,156,000	11.30	176,154,711	21.20	18.17	290,500,405.00	27.30	29	466,655,116	48.50	495,500,884	51.50
	2,050,000,000	23.87	344,746,256	16.82	37.50	809,077,710	39.46	61.37	1,153,823,966	56.28	896,176,034	43.72

B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Inspektorat II pada Triwulan II Tahun anggaran 2022 (Bulan April sampai dengan Bulan Juni) telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

1. Audit Program dan Kegiatan Cakupan Tugas Inspektorat II
 - Pelaksanaan Audit Dana Dekonsentrasi pada Disperindag Riau Pekanbaru, Berdasarkan ST No 427/IJ-IND/ST/3/2022;
 - Pelaksanaan Audit Dana Dekonsentrasi pada Disperindag DKI Jakarta, berdasarkan ST No 428/IJ-IND/ST/3/2022;
 - Pelaksanaan Audit Dana Dekonsentrasi pada Disperindag Semarang Jawa Tengah, Berdasarkan ST No 512/IJ-IND/ST/4/2022;
 - Pelaksanaan Audit Dana Dekonsentrasi pada Disperindag Medan Sumatera Utara, Berdasarkan ST No 513/IJ-IND/ST/4/2022;
 - Koordinasi Pelaksanaan Audit dana Dekonsentrasi pada Disperindag Provinsi Jakarta, berdasarkan ST No 525/IJ-IND/ST/4/2022;
 - Koordinasi Pelaksanaan Audit dana Dekonsentrasi pada Disperindag Semarang Jawa Tengah, berdasarkan ST No 523/IJ-IND/ST/4/2022;
 - Pelaksanaan Audit Dana Dekonsentrasi pada Disperindag Palu Sulawesi Tengah, berdasarkan ST No 529/IJ-IND/ST/4/2022;
 - Pelaksanaan Audit Dana dekonsentrasi pada Disperindag Mataram Nusa Tenggara Barat, berdasarkan ST No 548/IJ-IND/ST/4/2022;
 - Melaksanakan Audit Dana Dekonsentrasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Banten, berdasarkan ST No 639/IJ-IND/ST/5/2022;
 - Melaksanakan Audit Dana Dekonsentrasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat, berdasarkan ST No 640/IJ-IND/ST/5/2022;
 - Pelaksanaan Audit Dana Dekonsentrasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali, berdasarkan ST No 734/IJ-IND/ST/5/2022;

- Pelaksanaan Audit Dana Dekonsentrasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan pada Provinsi Sulawesi Barat, berdasarkan ST No 735/IJ-IND/ST/5/2022;
- Rencana Pengadaan Tanah BPIPI, berdasarkan ST No 826/IJ-IND/ST/VI/2022;
- Pelaksanaan Kegiatan Gernas BBI LagawiFest 2022 Lampung, berdasarkan ST No 848/IJ-IND/ST/VI/2022;

2. Reviu pada satker satuan kerja cakupan tugas Inspektorat II

- Pelaksanaan Reviu Buka Blokir Direktorat Jenderal ILMATE, berdasarkan ST No 630/IJ-IND/ST/IV/2022.
- Pelaksanaan Reviu Revisi Anggaran pada Direktorat Jenderal ILMATE, berdasarkan ST No 600/IJ-IND/ST/IV/2022;
- Pelaksanaan Reviu buka Blokir Direktorat Jenderal ILMATE, berdasarkan ST No 696/IJ-IND/ST/V/2022;

3. Kegiatan *Consulting* dan Pengawasan pelaksanaan program dan kegiatan satuan kerja cakupan tugas Inspektorat II

- Menghadiri Undangan Kick OFF Program Pengembangan IKM di Sentra IKM, berdasarkan ST No 518/IJ-IND/ST/IV/2022;
- Menghadiri Forum IIA Professional Auditor dengan Tema "Internal Audit and Digital Transformation", berdasarkan ST No 535/IJ-IND/ST/IV/2022;
- Menghadiri Undangan Pembahasan Masa Kontrak, berdasarkan ST No 518/IJ-IND/ST/IV/2022;
- Menghadiri Undangan rapat Pembahasan Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan, berdasarkan ST No 539/IJ-IND/ST/IV/2022;
- Menghadiri Seminar IIA Profesional Auditor Forum - Auditor Ngabuburit With Theme - Internal Audit and Digital Transformation, berdasarkan ST No 540/IJ-IND/ST/IV/2022;

- Pelaksanaan Pendampingan Temuan BPK TA 2019 Terhadap Aset yang belum Dihapuskan Pada Balai Besar Logam dan Mesin (BBLM) Bandung, berdasarkan ST No 575/IJ-IND/ST/IV/2022;
- Menghadiri Forum IIA Professional Auditor dengan Tema "Internal Audit Boldplay and the Future of Control", berdasarkan ST No 583/IJ-IND/ST/IV/2022;
- Menghadiri Forum IIA Professional Auditor - Auditor Ngabuburit dengan Tema "Gender Equality Today for a Sustainable Tomorrow", berdasarkan ST No 612/IJ-IND/ST/IV/2022;
- Koordinasi dan Evaluasi dalam rangka peningkatan kapabilitas auditor Inspektorat II Triwulan II Tahun 2022 berdasarkan ST No 922/IJ-IND/ST/VI/2022;
- Menghadiri Webinar The Institute of Internal Auditor "Three Lines Models", berdasarkan ST No 656/IJ-IND/ST/V/2022;
- Menghadiri Kegiatan Penumbuhan dan Pengembangan Wirausaha Baru IKM di Provinsi Jawa Tengah, berdasarkan ST No 661/IJ-IND/ST/V/2022;
- Menghadiri Webinar The Institute of Internal Auditor "Strategies and tools for Auditing ethics and culture", berdasarkan ST No 664/IJ-IND/ST/V/2022, selama 1 hari kerja (12 Mei 2022);
- Menghadiri Webinar the Institute of Internal Auditor "Adding Value with Root Cause Analysis", berdasarkan ST No 674/IJ-IND/ST/V/2022, selama 1 hari kerja (13 Mei 2022);
- Menghadiri workshop Monitoring TKDN dalam Proses Pengadaan barang dan jasa pada Kementerian dan Lembaga, berdasarkan ST No 689/IJ-IND/ST/V/2022;
- Pendampingan dalam Rakornas Penumbuhan dan Pengembangan IKM tahun 2023 pada Dirjen IKMA, berdasarkan ST No 692/IJ-IND/ST/V/2022;
- Melaksanakan Pengawasan Kegiatan Pembelian Tanah BPIPI Sidoarjo, berdasarkan ST No 694/IJ-IND/ST/V/2022;

- Melaksanakan Pemantauan Minyak Goreng Curah di Kota Ambon Maluku, berdasarkan ST No 695/IJ-IND/ST/V/2022;
- Menghadiri Webinar Nasional 2022 Challenge to New Normal, berdasarkan ST No 724/IJ-IND/ST/V/2022;
- Pendampingan Pelaksanaan Kegiatan ADEXCO 2022 di Bali, berdasarkan ST No 725/IJ-IND/ST/V/2022;
- Menghadiri rapat pembahasan reviu atas kegiatan pembangunan infrastruktur pemndukung program pengendalian IMEI Nasional dan pembangunan IMC, berdasarkan ST No 741/IJ-IND/ST/V/2022;
- Menghadiri Undangan Trilateral Meeting Pembahasan rancangan Rencana Kerja Kementerian Perindustrian Tahun 2023, berdasarkan ST No 747/IJ-IND/ST/V/2022;
- Menghadiri Webinar Creative Accounting VS Tax Planning, berdasarkan ST No 748/IJ-IND/ST/V/2022;
- Menghadiri undangan Pentas, bagi Stakeholder pengadaan barang dan jasa Pemerintah, berdasarkan ST No 783/IJ-IND/ST/VI/2022;
- Mengikuti Pelatihan data Science Fundamental di Government Transformation Academy Kemenkominfo, berdasarkan ST No 793/IJ-IND/ST/VI/2022;
- Menghadiri Webinar Smart Discussion Series pada tahun 2022 dengan tema Kiat Kiat dalam Pengukuran kualitas kebijakan Instansi Pemerintah;
- Menghadiri diskusi aktual Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaran Pemerintah Daerah dan penyusunan agenda Kerja Tim pada Kementerian Dalam Negeri, Berdasarkan ST No 795/IJ-IND/ST/VI/2022;
- Menghadiri Undangan Forum Evaluasi Pengelolaan CEIR Bandung, Jawa Barat, berdasarkan ST No 801/IJ-IND/ST/VI/2022;
- Menghadiri Rapat Pembahasan konsep Peraturan Menteri Perindustrian tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian

Intern Pemerintah di Lingkungan Kemenperin, berdasarkan ST No 807/IJ-IND/ST/VI/2022;

- Menghadiri Rapat Pembahasan Penyelesaian Tindak Lanjut Saldo Temuan Hasil Pemeriksaan BPK RI, berdasarkan ST No 811/IJ-IND/ST/VI/2022;
- Menghadiri Undangan Sosialisasi Ventilator Prouksi dalam Negeri, berdasarkan ST No 825/IJ-IND/ST/VI/2022;
- Mengikuti Webinar IIA Indonesia General Membership meeting dengan Tema "Memperkuat Transformasi untuk pertumbuhan berkelanjutan", berdasarkan ST No 831/IJ-IND/ST/VI/2022;
- Menghadiri undangan pembahasan rencana konsolidasi Laptop secara nasional, berdasarkan ST No 837/IJ-IND/ST/VI/2022;
- Mengikuti Rakorwasin tahun 2022, berdasarkan ST No 843/IJ-IND/ST/VI/2022;
- Menghadiri rapat pembahasan penyelesaian tindak lanjut saldo temuan hasil pemeriksaan BPK RI pada Ditjen IKMA, berdasarkan ST No 844/IJ-IND/ST/VI/2022;
- Menghadiri Sosialisasi Standart biaya masukan TA 2023, berdasarkan ST No 845/IJ-IND/ST/VI/2022;
- Monitoring Puncak Acara Gernas BBI di Lampung, berdasarkan ST No 847/IJ-IND/ST/VI/2022;
- Menghadiri entry meeting evaluasi perancangan dan penganggaran tahun 2022, berdasarkan ST No 854/IJ-IND/ST/VI/2022;
- Menghadiri Pendampingan On boarding dan persiapan pameran Harvesting Lagawi Fest 2022, berdasarkan ST No 855/IJ-IND/ST/VI/2022;
- Menghadiri rapat Pra Penelaahan Pagu Indikatif Ditjen ILMATE, berdasarkan ST No 859/IJ-IND/ST/VI/2022;
- Menghadiri konferensi Internal Audit 2022 Indonesia Team Mate Day, berdasarkan ST No 866/IJ-IND/ST/VI/2022;

- Menghadiri rapat pembahasan usulan atas masukan fokus pembinaan dan pengawasan, berdasarkan ST No 872/IJ-IND/ST/VI/2022;
- Menghadiri Rapat Pembahasan Usulan atas Masukan Fokus Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah tahun 2023, berdasarkan ST No 873/IJ-IND/ST/VI/2022;
- Menghadiri FGD Evaluasi Proyek Investasi dan Peningkatan Utilisasi Sektor Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika, berdasarkan ST No 879/IJ-IND/ST/VI/2022;
- Menghadiri Rapat Kordinasi Pengadaan Masker Tahun Anggaran 2021, berdasarkan ST No 886/IJ-IND/ST/VI/2022;
- Menghadiri Webinar Penyegaran Pemahaman terkait Bagan Akun Standart dan kebijakan akuntansi Pemerintah, berdasarkan ST No 900/IJ-IND/ST/VI/2022;
- Menghadiri Rapat Capaian Kinerja dan Monitoring Rencana Aksi Ditjen ILMATE Triwulan II Tahun 2022, berdasarkan ST No 909/IJ-IND/ST/VI/2022;
- Menghadiri Rapat exit Meeting Reviu atas kegiatan pengembangan infrastruktur pendukung prog. Pengendalian Imei Nasional, berdasarkan ST NO 913/IJ-IND/ST/VI/2022;
- Menghadiri Rapat Koordinasi Tindak Lanjut Temuan Pemeriksaan BPK atas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat Tahun 2021 dan Tindak Lanjut atas Anomali Data BMN dalam Penyusunan Laporan Barang Pengguna dan Laporan Keuangan Kementerian lembaga Semester I Tahun 2022, berdasarkan ST No 914/IJ-IND/ST/VI/2022;
- Menghadiri Sosialisasi PMK tentang SBM Tahun 2023, berdasarkan ST No 915/IJ-IND/ST/VI/2022;
- Menghadiri rapat Teknis Penilaian IACM Tahun 2022, berdasarkan ST No 918/IJ-IND/ST/VI/2022;

- Menghadiri Rapat Koordinasi Rencana Pelaksanaan FGD Monitoring dan Evaluasi P3DN, berdasarkan ST No 923/IJ-IND/ST/VI/2022;
- Menghadiri Kegiatan Peningkatan Kapasitas, berdasarkan ST No 925/IJ-IND/ST/VI/2022.

4. Anggaran Satuan Kerja Inspektorat II

- Penyusunan Revisi Anggaran Inspektorat II, berdasarkan ST No 779/IJ-IND/ST/V/2022
- Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Inspektorat II - Juni 2022, berdasarkan ST No 937/IJ-IND/ST/VI/2022;
- Penyusunan Revisi DIPA Inspektorat II Dalam Rangka Penambahan Automatic Adjustment, berdasarkan ST No 938/IJ-IND/ST/VI/2022 revisi 6 POK belum terbit;
- Penyusunan Capaian Output Inspektorat II Juni 2022, berdasarkan ST No 939/IJ-IND/ST/VI/2022.

5. Evaluasi kegiatan Inspektorat II

- Penyusunan Revisi PKPT Inspektorat II, berdasarkan ST No 634/IJ-IND/ST/IV/2022;
- Penyusunan PP 39 Triwulan I Tahun 2022, berdasarkan ST No 635/IJ-IND/ST/IV/2022;
- Penyusunan Capaian Output Inspektorat II bulan April, berdasarkan ST No 636/IJ-IND/ST/IV/2022;
- Penyusunan Laporan Evaluasi Kegiatan Inspektorat II, berdasarkan ST No 637/IJ-IND/ST/IV/2022;
- Penyusunan capaian Output Inspektorat II bulan Mei, berdasarkan ST No 80/IJ-IND/ST/V/2022;
- Penyusunan Evaluasi Kegiatan Inspektorat II bulan Mei, berdasarkan ST No 781/IJ-IND/ST/V/2022;
- Penyusunan Laporan Evaluasi Kegiatan Inspektorat II - Juni 2022, berdasarkan ST No 940/IJ-IND/ST/VII/2022.

Tabel 5. Target dan capaian output Inspektorat II

NO	PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	TW I	TW II	TW III	TW IV
001	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Dokumen	-	-	-	-
002	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	5 Dokumen	2 Dokumen	1 Dokumen	-	-
003	Audit Program dan Kegiatan Pada satker Cakupan Tugas inspektorat II	2 Dokumen	-	1 Dokumen	-	-
004	Reviu pada satker Cakupan Tugas Inspektorat II	17 Dokumen	6 Dokumen	1 Dokumen	-	-
005	Monitoring dan Evaluasi SAKIP	2 Dokumen	-	2 Dokumen	-	-
006	Konsulting dan Pengawasan pada satker Cakupan Tugas Inspektorat II	2 Dokumen	-	-	-	-

Dalam rangka mencapai sasaran strategis Inspektorat II yang diturunkan dari Rencana Strategis Inspektorat Jenderal maka Inspektorat II menetapkan Indikator Kinerja dan merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk setiap sarannya di perspektif pemangku kepentingan dan perspektif proses bisnis internal, analisis capaian kinerja dilakukan berdasarkan perjanjian kinerja TA 2022 yang telah ditetapkan sebagai berikut :

Tabel 6. Realisasi Perkembangan Perjanjian Kinerja TA 2022

NO.	SASARAN PROGRAM	Kode	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	KET
PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN						
1	Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian	S1	Batas Toleransi Temuan material pengawasan pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat II *IKU	1,3%	-	Belum dapat diukur, karena masih dalam proses pemeriksaan BPK
		S2	Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti pada Cakupan Tugas	90%	100%	Belum ada temuan berkadar pengawasan

			Inspektorat II			
		S3	Rekomendasi Hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat II *IKU	92%	73%	-
2	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	S4	Koordinasi Penilaian Indeks Penerapan manajemen Risiko (MRI) Kementerian Perindustrian *IKU	Level 3	-	Belum dapat diukur
PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL						
3	Terselenggaranya Pengawasan Internal Yang Efektif	T1	Tingkat Kepuasan Pelanggan Inspektorat II	80%	97,82%	Klarifikasi Nilai Indek sangat baik
		T2	Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK)	78%	95,45 %	Dari 11 audit Dekonsentrasi yg telah selesai dilakukan
4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	T3	Presentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Inspektorat II *IKU	80%	15.74 %	Realisasi anggaran dibagi total anggaran
PERSPEKTIF KELEMBAGAAN						
5	Terwujudnya Sistem Manajemen Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	L1	Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT	90%	25%	Dari 6 kegiatan yg sudah dilakukan Inspektorat II dalam PKPT yang tidak sesuai 1 kegiatan
		L2	Tingkat Kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya	100%	100%	Dari 241 penugasan pada 91 kegiatan, yang naik atau turun

Sasaran Program Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian dengan indikator kinerja:

1. Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat II target 1,3%, realisasi capaian kinerja pada Triwulan II belum dapat diukur dikarenakan sampai laporan PP39 ini disusun BPK masih melakukan proses pemeriksaan.
2. Pengaduan Masyarakat Berkadar Pengawasan yang ditindaklanjuti dengan target 90%, realisasi capaian kinerja pada Triwulan II (April sampai dengan Juni) sesuai cakupan tugas Inspektorat II yaitu pada Direktorat Jenderal ILMATE dan Direktorat Jenderal IKMA, yang berkadar pengawasan belum ada (Nol Persen), realisasi capaian Kinerja 100 persen. Pengaduan masyarakat yang tidak berkadar pengawasan pada Ditjen ILMATE meliputi pelayanan masyarakat yang dilaporkan secara Online sebanyak 26 kali aduan terkait rekomendasi Pertek Impor Besi Baja dan produk turunannya. Pada Ditjen IKMA pengaduan yang dilaporkan secara Online yang terkait penyelenggaraan GERNAS BBI di Lampung. Seluruh pengaduan masyarakat tersebut selesai ditindaklanjuti dengan menyampaikan ke unit Eselon II yang berwenang menanganinya di Ditjen ILMATE dan Ditjen IKMA.
3. Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal yang ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat II dengan target 92%, realisasi capaian kinerjanya sampai dengan Triwulan II adalah sebesar 73%.

Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik

Indeks penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kemenperin dengan target Level 3, realisasi capaian kinerjanya pada Triwulan II belum dapat diukur dikarenakan kegiatan penilaian maturitas SPIP dilaksanakan pada Triwulan III atau IV pada Triwulan II kegiatan yang sedang dilaksanakan oleh inspektorat II dan unit kenerja pada Inspektorat Jenderal masih dalam tahapan rapat pembahasan Hasil sementara Penilaian Mandiri IACM tahun 2022, yang merupakan bagian

unsur yang mendukung Indek Penerapan Manajemen Risiko (MRI) , Level MRI dinilai dengan memperhatikan beberapa unsur dalam manajemen risiko, antara lain prinsip dan kerangka kerja manajemen risiko instansi, serta proses manajemen risiko di instansi tersebut. Nilai yang digunakan adalah nilai indeks manajemen risiko hasil penilaian mandiri Kementerian Perindustrian yang telah mendapatkan QA oleh APIP;

Sasaran Program Terselenggaranya Pengawasan Internal Yang Efektif dengan indikator kinerja:

1. Tingkat Kepuasan Pelanggan Inspektorat II target 80%, dilakukan melalui survei kepuasan pelanggan dalam hal ini auditi. Langkah pengukuran data mengacu pada Permen PAN RB Nomor 14 tahun 2017 tentang pedoman penyusunan survei kepuasan masyarakat unit penyelenggara pelayanan publik. Realisasi capaian kinerjanya pada Triwulan II berdasarkan audit yang telah dilakukan Inspektorat II pada Audit dana dekonsentrasi dengan sampling 11 provinsi antara lain: Provinsi Riau,Provinsi Sulawesi Tengah, Provinsi DKI Jakarta, Provinsi Jawa Barat, Provinsi Sumatera Utara, Provinsi Sulawesi Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Provinsi Banten, Provinsi Bali, Provinsi Jawa Tenga dan Provinsi Sulawesi Barat. Dengan Klarifikasi Nilai Indek sangat baik dengan nilai 97,82 %.
2. Persentase Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK) dengan target 78%, dengan indikator pengukuran Kegiatan TABK dilakukan hanya pada Kegiatan Audit dengan tahapan sebagai berikut:
 - Tahap Perencanaan: Menerapkan RBA (Risk Based Audit) Kuantitatif dalam penetapan sampling audit. Cara Pengukuran, apakah pada saat audit auditor menggunakan analisis untuk menentukan sampling
 - Tahap Pengumpulan data yang akan diuji menggunakan Sipantau, E-mon, dan SAS;
 - Penelaahan analisis, menggunakan alat bantu komputer (Excel,SQL, Access, dll);
 - Penyusunan kertas kerja pemeriksaan menggunakan Aplikasi komputer (Dropbox, MSteam,Gdrive, dll)

- Ikhtisar, sort, merge, split, ratio untuk analisis data
- Tahap Pelaporan menggunakan Office.

Pada triwulan II telah dilakukan audit pada dana dekonsentrasi dengan sampling 11 provinsi antara lain: Provinsi Riau, Provinsi Sulawesi Tengah, Provinsi DKI Jakarta, Provinsi Jawa Barat, Provinsi Sumatera Utara, Provinsi Sulawesi Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Provinsi Banten, Provinsi Bali, Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Sulawesi Barat dengan realisasi capaian pada Triwulan II sebesar 95,45 %. realisasi capaian kinerja dari bulan Januari sampai dengan Juni sebesar 81.06 % (Audit Direktorat Jenderal ILMATE dan audit Dana Dekonsentrasi pada 16 Provinsi) Kertas Kerja Penilaian Penerapan TABK terlampir.

Sasaran Program Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri:

Presentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan jasa target 80%, dengan indikator pengukuran berdasarkan total pagu anggaran P3DN berdasarkan akun belanja barang yang ada di Inspektorat II yaitu 521211, 521811, 521219 senilai Rp124.597.000,- setelah revisi anggaran menjadi Rp125.537.000,- dan realisasi anggaran sampai dgn Triwulan II (April sampai dengan Juni) Rp33.741.400,- realisasi capaian kinerjanya 26,88 % (realisasi anggaran dibagi total anggaran). Capaian Kinerja dari bulan Januari - Juni sebesar 54,58% atau Rp68.518.100,-

Sasaran Program Terwujudnya Sistem Manajemen Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien dengan indikator kinerja:

1. Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT dengan target 90%, realisasi capaian kinerjanya pada Triwulan II (April-Juni) dapat diukur berdasarkan kegiatan pengawasan internal yang sudah selesai dilakukan berdasarkan PKPT cakupan tugas Inspektorat II yaitu Pengawasan dan pendampingan kegiatan Prioritas Kementrian dan Nasional Ditjen IKMA dan Ditjen ILMATE, Pengawasan program dan kegiatan pemulihan ekonomi Nasional Direktorat Jenderal ILMATE dan Direktorat Jenderal IKMA, Penilaian SAKIP Eselon I cakupan tugas Inspektorat II, Audit Dana

Dekonsentrasi, Penyusunan Laporan Kompilasi Audit Dana dekonsentrasi. Pelaksanaan kegiatan pengawasan internal yang sesuai dengan PKPT (kesesuaian Surat Tugas dengan +/- 14 hari dari jadwal yang tertera di PKPT) pada Triwulan II ada 5 Kegiatan (dari 5 kegiatan Inpektorat II dalam PKPT yang tidak sesuai 1 kegiatan), capaian Realisasi sampai dengan Triwulan II (April-Juni) adalah 80 % (dari 20 kegiatan yang ada di PKPT ada 4 kegiatan yg sesuai PKPT, dan 1 kegiatan yg tidak sesuai PKPT). Capaian realisasi sampai dengan triwulan II (Januari-Juni) adalah 81, 81 % (dari 11 kegiatan yang sudah dilaksanakan , ada 2 kegiatan yg belum sesuai dengan PKPT).

2. Tingkat Kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya dengan target 100%, Adapun tingkat kesesuaian diukur berdasarkan kesesuaian penugasan dan surat tugas dengan peran pengawasan auditor sesuai sertifikasi JFA terakhir yang dimiliki. Ada penugasan yang perannya dinaikan atau diturunkan satu tingkat dari jabatan fungsional auditor yang dimiliki sesuai dengan Permenpan Nomor : PER/220/M.PAN/7/2008 Pasal 10 yang berbunyi Apabila pada suatu unit kerja tidak terdapat auditor yang sesuai dengan jenjang jabatannya untuk melaksanakan kegiatan sebagaimana dimaksud pada pasal 9 ayat (1 dan 2), auditor lain yang berada satu tingkat di atas atau satu tingkat di bawah jenjang jabatannya dapat melakukan kegiatan tersebut berdasarkan penugasan secara tertulis dari pimpinan unit kerja yang bersangkutan. Realisasi capaian kinerjanya pada Triwulan II sebesar 100% (Dari 241 penugasan pada 91 kegiatan, yang naik atau turun jenjang jabatannya ada 9). Dan capaian Kinerja dari bulan januari sd Juni sebesar 100 %. Naik atau turun jenjang jabatan ini disebabkan kurangnya auditor pertama (anggota tim) sehingga auditor ahli diperankan sebagai auditor pertama (anggota tim).

C. HAMBATAN DAN KENDALA PELAKSANAAN

1. Pelaksanaan kegiatan Inspektorat II pada Triwulan II tahun 2022 periode April-Juni tahun 2022 berjalan dengan lancar tidak mengalami kendala yang cukup berarti. Namun masih menunggu proses revisi anggaran ke-6 yang belum selesai , akibatnya tertunda pengajuan pencairan beberapa kegiatan perjalanan dinas, sehingga berpengaruh pada realisasi anggaran Inspektorat II:
2. Setiap bulan dilakukan revisi POK, dikarenakan penginputan data anggaran sampai detil Akun pada Aplikasi Sakti;
3. Realisasi capaian fisik pada aplikasi PP39 belum ada realisasi fisik berdasarkan output, dikarenakan ada kendala yang lagi dalam perbaikan pada aplikasi ini.

D. LANGKAH TINDAK LANJUT

1. Melaksanakan akselerasi program/kegiatan dan anggaran di lingkungan Inspektorat II.
2. Berkoordinasi dengan Pusdatin agar kendala pada aplikasi PP39 segera diatasi.
3. Berkoordinasi kebagian keuangan dan bagian program agar realisasi kegiatan/program dan keuangan sesuai dengan PKPT.
4. Melakukan revisi anggaran Inspektorat II dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan pengawasan di lingkungan Inspektorat II.

BAB IV PENUTUP

Realisasi keuangan kegiatan Layanan Perencanaan dan Penganggaran, Layanan Pemantauan dan Evaluasi, dan Layanan Audit Internal Inspektorat II Pada Triwulan II tahun 2022 (April-Juni) realisasi anggaran sesuai Aplikasi PP39 mencapai Rp809.135.000,- atau sebesar 39.47% dari pagu anggaran sebesar Rp2.050.000.000,- dengan realisasi capaian Fisik sebesar 37,50%.

Adapun realisasi keuangan sampai dengan Triwulan II tahun anggaran 2022 (Januari-Juni) sesuai Aplikasi PP39 mencapai Rp1.153.823.966,- Atau sebesar 56,28% dari total anggaran Rp2.050.000.000,- dengan realisasi capaian fisik sebesar 61,37%. Berdasarkan Aplikasi SPAN Realisasi anggaran sebesar 56,28% dan pada Aplikasi Sakti sampai dengan bulan Juni 2022 Rp 1.153.823.966 atau 63.22% (anggaran yg digunakan setelah dikurangi Blokir) dan Sisa Anggaran setelah dikurangi blokir Sebesar Rp 671.176.034,-

Tidak ada perbedaan realisasi anggaran pada Aplikasi PP39 dibandingkan dengan realisasi Aplikasi SPAN, Adapun perbedaan pada Aplikasi SAKTI, pada Aplikasi ini anggaran yg digunakan setelah dikurangi Blokir.

Demikian Laporan Pelaksanaan Kegiatan Inspektorat II periode Triwulan I Tahun 2022, untuk dapat dimanfaatkan sebagai mana mestinya.

LAMPIRAN

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2022
INSPEKTORAT II**

I. DATA UMUM

- | | |
|---|---|
| 1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi | : (247885) INSPEKTORAT JENDERAL KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN |
| 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi | : 04. Ekonomi |
| 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi | : 04.07. Industri Dan Konstruksi |
| 4. Nomor Kode dan Nama Program | : 04.07.WA. Program Dukungan Manajemen |
| 5. Indikator Hasil | : 1842 - Penguasaan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tuge |
| 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan | : 1/1 |
| 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke | : Ir. R. Janu Suryanto, ME |
| 8. Penanggung Jawab Kegiatan | : Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 52-53, Lt. 5 |
| 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan | : SP DIPA- 019.06.1.247885/2022 |
| 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA | |

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	1		50,000	50,000		6 Dokumen
TBD Layanan Manajemen Kinerja Internal			2,000,000	2,000,000		23 Dokumen
Total			2,050,000	2,050,000		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	PAGU	S.D. Triwulan Lalu (%)						Triwulan Ini (%)						Lokasi Kegiatan	
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik			
		S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R		
1			2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	50,000,000	19.20	20.99	38.29	39.28	26.40	21.81	22.07	27.11	45.60	42.80	60.35	66.38	DKI JAKARTA	
Layanan Perencanaan dan Penganggaran	25,110,000	9.64	10.54	19.23	19.72	13.26	10.95	11.08	13.61	22.90	21.50	30.31	33.34		
Layanan Pemantauan dan Evaluasi	24,890,000	9.56	10.45	19.06	19.55	13.14	10.86	10.99	13.49	22.70	21.31	30.04	33.05		
TBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	2,000,000,000	18.06	16.71	18.10	23.49	31.23	39.91	32.85	37.76	49.28	56.62	50.96	61.25	DKI JAKARTA	
Layanan Audit Program dan Kegiatan	922,476,000	8.33	7.71	8.35	10.83	14.40	18.41	15.15	17.42	22.73	26.12	23.50	28.25		
Layanan Reviu	110,746,000	1.00	0.93	1.00	1.30	1.73	2.21	1.82	2.09	2.73	3.14	2.82	3.39		
Monitoring dan Evaluasi SAKIP	4,622,000	0.04	0.04	0.04	0.05	0.07	0.09	0.08	0.09	0.11	0.13	0.12	0.14		
Konsulting dan Pengawalan	962,156,000	8.69	8.04	8.71	11.30	15.02	19.20	15.81	18.17	23.71	27.24	24.51	29.46		
Jumlah		18.08	16.82	18.59	23.87	31.11	39.47	32.59	37.50	49.19	56.28	51.19	61.37		

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
	-	TIDAK ADA KENDALA	-	-

Jakarta Selatan, Juli 2022

Inspektur II Inspektorat Jenderal


Janu Suryanto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
INSPEKTORAT II

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : R. Janu Suryanto

Jabatan : Inspektur II

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Masrokhan

Jabatan : Inspektur Jenderal

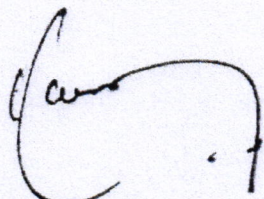
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

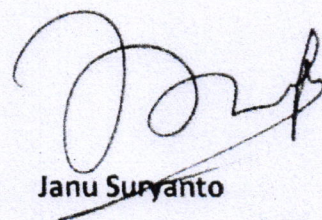
Jakarta, Januari 2022

Inspektur Jenderal



Masrokhan

Inspektur II



Janu Suryanto

**PERJANJIAN KINERJA
INSPEKTORAT II TAHUN 2022**

TUJUAN

Kode SS	SASARAN TUJUAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
TJ	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien untuk Mendukung Peningkatan Peran Industri dalam Perekonomian Nasional	Indek Penerapan Manajemen Resiko (MRI) Kementerian Perindustrian*)JKU	3	Nilai

Customer Perspective

Kode SS	SASARAN TUJUAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
SS.1	Terwujudnya efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian	Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan Eksternal pada Cakupan Tugas Inspektorat II *)JKU	1,3	Persen
		Pengaduan Masyarakat Berkadar Pengawasan Yang Ditindaklanjuti pada Cakupan Tugas Inspektorat II	90	Persen
		Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal yang Ditindaklanjuti Satker Cakupan Tugas Inspektorat II *)JKU	92	Persen
SS.2	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik	Koordinasi Penilaian Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kementerian Perindustrian *)JKU	3	Nilai

No	KEGIATAN	ANGGARAN
1	Layanan Perencanaan dan penganggaran Inspektorat II	Rp25.110.000
2	Layanan Pemantauan dan Evaluasi Inspektorat II	Rp24.890.000
3	Layanan Audit Internal Inspektorat II	Rp2000.000.000
	Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat II (Dua Milyar Lima Puluh Juta Rupiah)	Rp2,050,000,000

Jakarta, Januari 2022
Inspektur II


Janu Suryanto

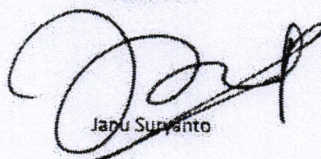
BUSINESS INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE

Kode SS	SASARAN TUJUAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
SS.3	Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif	Tingkat Kepuasan Pelanggan Inspektorat II	80	Persen
		Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK)	78	Persen
SS.4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Inspektorat II*)IKU	80	Persen

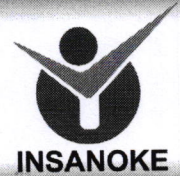
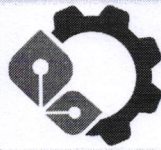
LEARN AND GROWTH PERSPECTIVE

Kode SS	SASARAN TUJUAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
SS.5	Terwujudnya Sistem Manajemen Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Tingkat Kesesuaian Pelaksanaan Pengawasan dengan PKPT	90	Persen
		Tingkat Kesesuaian Penugasan SDM Pengawasan sesuai dengan perannya	100	Persen

Jakarta, Januari 2022
Inspektur II



Janu Suryanto



Kegiatan Inspektorat II

Monitoring Capaian

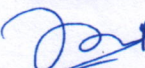
Sasaran & Indikator

No.	Indikator	Target	TW I		TW II		TW III		TW IV		Real. Fisik	Real. Keu	Capaian
			T	R	T	R	T	R	T	R			
1. IJ.C1 - Terwujudnya Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Program Kementerian Perindustrian													
	IJ.C1.1 - Batas Toleransi temuan material pengawasan pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat II	1,3 %	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	53%	50%	0 %
	Pagu = Rp. 1.710.650.000												
	IJ. C1.3 - Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti	90 %	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	45%	46%	100 %
	Pagu = Rp. 289.350.000												
	IJ.C1.2 - Rekomendasi hasil pengawasan internal ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat II	92 %	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	73 %
	Pagu = Rp. 0												
	Total Pagu Sasaran = Rp. 2.000.000.000												
2. IJ.C2 - Terwujudnya tata kelola pemerintah yang baik													
	IJ.C2.1 - Indek penerapan manajemen Risiko (MRI) Kemenperin	3 Level	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0 Level
	Pagu = Rp. 0												
	Total Pagu Sasaran = Rp. 0												
3. IJ.C3 - Terselenggaranya pengawasan internal yang efektif													
	IJ.C3.2 - Tingkat Kepuasan Pelanggan Inspektorat II	80 %	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	97,8 %
	Pagu = Rp. 0												
	IJ.C3.1 - Penerapan teknik audit Berbasis Komputer (TABK)	78 %	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	95,5 %
	Pagu = Rp. 0												
	Total Pagu Sasaran = Rp. 0												
4. IJ.C4 - Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri													
	IJ.C4.1 - Presentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Inspektorat II	80 %	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	15,7 %
	Pagu = Rp. 0												
	Total Pagu Sasaran = Rp. 0												
5. 1842.TBD.965.054.C.524113 - ?													
	Total Pagu Sasaran = Rp. 0												
6. IJ.C5 - Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien													
	IJ.C5.2 - Tingkat kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya	100 Persen	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	65%	31%	25 Persen
	Pagu = Rp. 24.890.000												
	IJ.C4.1 - Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT	90 Persen	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	52%	42%	100 Persen
	Pagu = Rp. 25.110.000												
	Total Pagu Sasaran = Rp. 50.000.000												
	Total Pagu Keseluruhan = Rp. 2.050.000.000												

REALISASI PELAKSANAAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 TRIWULAN II

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Triwulan II				Penanggung Jawab	Pelaksana	
			Target Total	Rencana	%	Realisasi			
1	Terwujudnya Efektifitas dan Efisiensi Program Kerja Unit Kerja Cakupan Tugas Inspektorat II	1. Batas toleransi temuan material pengawasan eksternal pada cakupan tugas Inspektorat II *) IKU	1.30%	- Audit Program dan Kegiatan Ditjen IKMA, ILMATE dan BPIPI - Audit Dana Dekonsentrasi - Audit dengan tujuan tertentu - Pengawasan dan konsulting - Reviu - Monev Sakip	25%	Reviu Revisi anggaran ILMATE Reviu Buka Blokir Ditjen ILMATE Penilaian SAKIP Eselon II Usulan RKBMN Audit Dana Dekon Riau, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Sumatera Utara, NTB, Sulawesi Tengah, Banten, Jabar, Blai, Sulbar. Workshop Monitoring TKDN Bandung Rapat Koordinasi Rencana Pengadaan tanah BPIPI Sosialisasi Ventilator dalam Negeri Pengawasan Gernas BBI	0%	Inspektur II	Seluruh Pegawai Inspektorat II
		2. Pengaduan Masyarakat Berkadar Pengawasan yang ditindaklanjuti pada cakupan tugas Inspektorat II	90%	Pengawasan Sebagai Tindak Lanjut Pengaduan Masyarakat	25%	Belum Ada Pengaduan Berkadar Pengawasan	100%	Inspektur II	Seluruh Pegawai Inspektorat II
		3. Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal yang ditindaklanjuti Satker Cakupan Tugas Inspektorat II *) IKU	92%	Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan	25%	Rapat Pembahasan Penyelesaian Tindak Lanjut Saldo Temuan Hasil Pemeriksaan BPK RI, Rapat Koordinasi Tindak Lanjut Temuan Pemeriksaan BPK atas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat Tahun 2021, Rapat Pembahasan Penyelesaian Tindak Lanjut Saldo Temuan Hasil Pemeriksaan BPK RI pada Ditjen IKMA, Rapat Pembahasan Penyelesaian Tindak Lanjut Saldo Temuan Hasil Pemeriksaan BPK RI	73%	Inspektur II	Seluruh Pegawai Inspektorat II
2	Tarwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Unit Kerja Cakupan Tugas Inspektorat II yang baik	1. Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Cakupan Tugas Inspektorat II	Level 3	-	-	Rapat Pembahasan Hasil Penilaian Mandiri IACM, Sosialisasi Penilaian IACM	0	Inspektur II	Seluruh Pegawai Inspektorat II
PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL									
3	Terselenggaranya Pengendalian Pelaksanaan Pengawasan Internal yang Efektif	1. Tingkat Kepuasan Pelanggan Inspektorat II	80%	Melakukan Survei Kepuasan Pelanggan cakupan Inspektorat II	25%	Survey Kepuasan Pelanggan Dalam Pelaksanaan Audit	97.82%	Inspektur II	Seluruh Pegawai Inspektorat II
		2. Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK)	78%	Survey Audit pada Cakupan Tugas Inspektorat II	25%	Audit Dana Dekonsentrasi NTB, RIAU, JATENG, BANTEN, DKI JAKARTA, BALI, JABAR, SULBAR, SUMUT, SULTENG	97.45%	Inspektur II	Seluruh Pegawai Inspektorat II
4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Perentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Inspektorat II	80%	Berdasarkan realisasi Belanja Produk dalam negeri berdasarkan akun yg telah disepakati	25%	Pembelian Produk dalam negeri	15,74%		
PERSPEKTIF KELEMBAGAAN									
4	Terwujudnya sistem Pengawasan internal yang efektif dan efisien	Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT	90%	Kesesuaian Surat Tugas dengan +/- 14 hari dari jadwal yang tertera di PKPT	25%	Kesesuaian Surat Tugas dengan +/- 14 hari dari jadwal yang tertera di PKPT	25%	Inspektur II	Seluruh Pegawai Inspektorat II
		Tingkat kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya	100%	Kesesuaian penugasan dan surat tugas dengan peran pengawasan	25%	Kesesuaian penugasan dan surat tugas dengan peran pengawasan	100%	Inspektur II	Seluruh Pegawai Inspektorat II

Jakarta, Juni 2022
INSPEKTUR II


 Janu Suryanto

**KERTAS KERJA PENILAIAN
INDIKATOR KINERJA "PENERAPAN TABK"
INSPEKTORAT JENDERAL TAHUN 2022**

Ketua Tim : Denny Chandra Arifin
 Tanggal Penugasan : 18 April - 22 April 2022
 Objek Penugasan : Audit Dekonsentrasi Provinsi NTB

Perencanaan	Pengumpulan Data	Penelaahan analisis	Penyusunan kertas kerja	Penyusunan Ikhtisar	Pelaporan	%
Apakah auditor telah menerapkan RBA (Risk Based Audit) kuantitatif dalam penetapan sampling audit? Cara Pengukuran, apakah pada saat audit auditor menggunakan analisis untuk menentukan sampling? Sertakan bukti analisisnya	(sipantau/SAS/e-mon) sertakan screenshot saat menggunakan aplikasi tsb	(Excel/SQL/Access/dll, sebutkan), sertakan buktinya	Dropbox, MSteam, Gdrive, dll	sort, merge, split, ratio untuk analisis data	sebutkan aplikasi yang digunakan	(tahapan kegiatan audit yang menggunakan prinsip TABK)/6
word	SAS	Excel	dropbox	X	word	8,33

**KERTAS KERJA PENILAIAN
INDIKATOR KINERJA "PENERAPAN TABK"
INSPEKTORAT JENDERAL TAHUN 2022**

Ketua Tim : Dwi Harjanto
 Tanggal Penugasan : 04 April - 08 April 2022
 Objek Penugasan : Audit Dekonsentrasi Provinsi Riau

Perencanaan	Pengumpulan Data	Penelaahan analisis	Penyusunan kertas kerja	Penyusunan Ikhtisar	Pelaporan	%
Apakah auditor telah menerapkan RBA (Risk Based Audit) kuantitatif dalam penetapan sampling audit? Cara Pengukuran, apakah pada saat audit auditor menggunakan analisis untuk menentukan sampling? Sertakan bukti analisisnya	(sipantau/SAS/e-mon) sertakan screenshot saat menggunakan aplikasi tsb	(Excel/SQL/Access/dll, sebutkan), sertakan buktinya	Dropbox, MSteam, Gdrive, dll	sort, merge, split, ratio untuk analisis data	sebutkan aplikasi yang digunakan	(tahapan kegiatan audit yang menggunakan prinsip TABK)/6
✓ PKA	PKA e-monitoring PKA am-span.	excel	drop box	✓	excel word	83,33

**KERTAS KERJA PENILAIAN
INDIKATOR KINERJA "PENERAPAN TABK"
INSPEKTORAT JENDERAL TAHUN 2022**

Ketua Tim : Dwi Harjanto
 Tanggal Penugasan : 11 April - 15 April 2022
 Objek Penugasan : Audit Dekonsentrasi Provinsi Jawa Tengah

Perencanaan	Pengumpulan Data	Penelaahan analisis	Penyusunan kertas kerja	Penyusunan Ikhtisar	Pelaporan	%
Apakah auditor telah menerapkan RBA (Risk Based Audit) kuantitatif dalam penetapan sampling audit? Cara Pengukuran, apakah pada saat audit auditor menggunakan analisis untuk menentukan sampling? Sertakan bukti analisisnya	(sipantau/SAS/e-mon) sertakan screenshot saat menggunakan aplikasi tsb	(Excel/SQL/Access/dll, sebutkan), sertakan buktinya	Dropbox, MSteam, Gdrive, dll	sort, merge, split, ratio untuk analisis data	sebutkan aplikasi yang digunakan	(tahap kegiatan audit yang menggunakan prinsip TABK)/6
✓ PKA.	SAS e-mon om-span.	excel, PKA.	dropbox	✓	excel word	83,33

**KERTAS KERJA PENILAIAN
INDIKATOR KINERJA "PENERAPAN TABK"
INSPEKTORAT JENDERAL TAHUN 2022**

Ketua Tim : Zita Tessa Rahayani
 Tanggal Penugasan : 16 Mei - 20 Mei 2022
 Objek Penugasan : Audit Dekonsentrasi Provinsi Banten

Perencanaan	Pengumpulan Data	Penelaahan analisis	Penyusunan kertas kerja	Penyusunan Ikhtisar	Pelaporan	%
Apakah auditor telah menerapkan RBA (Risk Based Audit) kuantitatif dalam penetapan sampling audit? Cara Pengukuran, apakah pada saat audit auditor menggunakan analisis untuk menentukan sampling? Sertakan bukti analisisnya	(sipantau/SAS/e-mon) sertakan screenshot saat menggunakan aplikasi tsb	(Excel/SQL/Access/dll, sebutkan), sertakan buktinya	Dropbox, MSteam, Gdrive, dll	sort, merge, split, ratio untuk analisis data	sebutkan aplikasi yang digunakan	(tahapan kegiatan audit yang menggunakan prinsip TABK)/6
Sampling ditetapkan berdasarkan komposisi anggaran, realisasi, jumlah serta jenis kegiatan yg dilaksanakan	Menggunakan data e-mon yg ditazkir oleh penanggungjawab dekon	excel untuk Rekapitulasi belanja, word/excel untuk tabulasi data kegiatan (rincian pagu, realisasi, target output & capaian)	Dropbox	Mengjabarkan Matriks hasil temuan, Rekapitulasi data perbandingan pagu anggaran dg realisasi atau antara target dg capaian	Word excel	Penggunaan PKA s.d Pelaporan dengan bantuan komputer. 100%

**KERTAS KERJA PENILAIAN
INDIKATOR KINERJA "PENERAPAN TABK"
INSPEKTORAT JENDERAL TAHUN 2022**

Ketua Tim
Tanggal Penugasan
Objek Penugasan

: Rizki Aviandri
: 04 April - 08 April 2022
: Audit Dekonsentrasi Provinsi DKI Jakarta

Perencanaan	Pengumpulan Data	Penelaahan analisis	Penyusunan kertas kerja	Penyusunan Ikhtisar	Pelaporan	%
Apakah auditor telah menerapkan RBA (Risk Based Audit) kuantitatif dalam penetapan sampling audit? Cara Pengukuran, apakah pada saat audit auditor menggunakan analisis untuk menentukan sampling? Sertakan bukti analisisnya	(sipantau/SAS/e-mon) sertakan screenshot saat menggunakan aplikasi tsb	(Excel/SQL/Access/dll, sebutkan), sertakan buktinya	Dropbox, MSteam, Gdrive, dll	sort, merge, split, ratio untuk analisis data	sebutkan aplikasi yang digunakan	(tahapan kegiatan audit yang menggunakan prinsip TABK)/6
<p>• untuk audit dana dekonsentrasi, sampling dilakukan hanya untuk pelaksanaan Bimbingan Teknis untuk wawancara (baru maupun Ekisting).</p> <p>Namun masih berdampak jumlah anggaran (besarannya), bukan analisis berdampak teknis.</p>	<p>- hanya menggunakan data e-mon dalam bentuk file excel</p>	<p>- hanya dari kertas kerja Excel</p>	<p>- Dropbox dan Onedrive</p>	<p>- Ikhtisar disusun berdasarkan rangkuman matrik temuan.</p>	<p>- Microsoft Word</p>	<p>- bila pengukurannya berdasarkan penyusunan laptop, seluruhnya 100%</p> <p>100%</p>

**KERTAS KERJA PENILAIAN
INDIKATOR KINERJA "PENERAPAN TABK"
INSPEKTORAT JENDERAL TAHUN 2022**

Ketua Tim : Rizki Aviandri
 Tanggal Penugasan : 30 Mei - 03 Juni 2022
 Objek Penugasan : Audit Dekonsentrasi Provinsi Bali

Perencanaan	Pengumpulan Data	Penelaahan analisis	Penyusunan kertas kerja	Penyusunan Ikhtisar	Pelaporan	%
Apakah auditor telah menerapkan RBA (Risk Based Audit) kuantitatif dalam penetapan sampling audit? Cara Pengukuran, apakah pada saat audit auditor menggunakan analisis untuk menentukan sampling? Sertakan bukti analisisnya	(sipantau/SAS/e-mon) sertakan screenshot saat menggunakan aplikasi tsb	(Excel/SQL/Access/dll, sebutkan), sertakan buktinya	Dropbox, MSteam, Gdrive, dll	sort, merge, split, ratio untuk analisis data	sebutkan aplikasi yang digunakan	(tahap kegiatan audit yang menggunakan prinsip TABK)/6
<p>- Secara spesifik audit yang dilakukan masih berdasarkan pendeskasian pemilihan daerah di tiga zona waktu berbeda.</p> <p>- untuk sampling kegiatan berdasarkan kegiatan Bimtek yg dilaksanakan.</p>	<p>- hanya e-mon untuk dekon (print-out)</p>	<p>- excel saja.</p>	<p>- dropbox dan onedrive</p>	<p>- ikhtisar disusun berdasarkan rangkuman matriks temuan</p>	<p>- microsoft word.</p>	<p>- 100% bila diukur dari penggunaan laptop dalam tiap tahap audit.</p>

**KERTAS KERJA PENILAIAN
INDIKATOR KINERJA "PENERAPAN TABK"
INSPEKTORAT JENDERAL TAHUN 2022**

Ketua Tim : Agung Tri Utomo
 Tanggal Penugasan : 16 Mei - 20 Mei 2022
 Objek Penugasan : Audit Dekonsentrasi Provinsi Jawa Barat

Perencanaan	Pengumpulan Data	Penelaahan analisis	Penyusunan kertas kerja	Penyusunan Ikhtisar	Pelaporan	%
Apakah auditor telah menerapkan RBA (Risk Based Audit) kuantitatif dalam penetapan sampling audit? Cara Pengukuran, apakah pada saat audit auditor menggunakan analisis untuk menentukan sampling? Sertakan bukti analisisnya	(sipantau/SAS/e-mon) sertakan screenshot saat menggunakan aplikasi tsb	(Excel/SQL/Access/dll, sebutkan), sertakan buktinya	Dropbox, MSteam, Gdrive, dll	sort, merge, split, ratio untuk analisis data	sebutkan aplikasi yang digunakan	(tahap kegiatan audit yang menggunakan prinsip TABK)/6
Audit dengan menggunakan Duplikat data untuk perencanaan dan pelaksanaan serta analisis	masukkan data e-mon Excel dan SMS	Excel Kertas kerja	Dropbox one drive	sort merge rasio format	word Excel	100 % gaya

**KERTAS KERJA PENILAIAN
INDIKATOR KINERJA "PENERAPAN TABK"
INSPEKTORAT JENDERAL TAHUN 2022**

Ketua Tim : Agung Tri Utomo
 Tanggal Penugasan : 30 Mei - 03 Juni 2022
 Objek Penugasan : Audit Dekonsentrasi Provinsi Sulawesi Barat

Perencanaan	Pengumpulan Data	Penelaahan analisis	Penyusunan kertas kerja	Penyusunan Ikhtisar	Pelaporan	%
Apakah auditor telah menerapkan RBA (Risk Based Audit) kuantitatif dalam penetapan sampling audit? Cara Pengukuran, apakah pada saat audit auditor menggunakan analisis untuk menentukan sampling? Sertakan bukti analisisnya	(sipantau/SAS/e-mon) sertakan screenshot saat menggunakan aplikasi tsb	(Excel/SQL/Access/dll), sebutkan), sertakan buktinya	Dropbox, MSteam, Gdrive, dll	sort, merge, split, ratio untuk analisis data	sebutkan aplikasi yang digunakan	(tahapan kegiatan audit yang menggunakan prinsip TABK)/6
Anda - dan dibuatkan dalam cuplik uraian ke Dokumentasi	respon Emon Excel dan SAS	Excel dan Kertas kerja	Dropbox OneDrive	Ukuran dan ukuran ukuran ukuran	Word Excel	100 % Gagal

**KERTAS KERJA PENILAIAN
INDIKATOR KINERJA "PENERAPAN TABK"
INSPEKTORAT JENDERAL TAHUN 2022**

Ketua Tim
Tanggal Penugasan
Objek Penugasan

: Giry Rachman
: 11 April - 15 April 2022
: Audit Dekonsentrasi Provinsi Sumatera Utara

Perencanaan	Pengumpulan Data	Penelaahan analisis	Penyusunan kertas kerja	Penyusunan Ikhtisar	Pelaporan	%
Apakah auditor telah menerapkan RBA (Risk Based Audit) kuantitatif dalam penetapan sampling audit? Cara Pengukuran, apakah pada saat audit auditor menggunakan analisis untuk menentukan sampling? Sertakan bukti analisisnya	(sipantau/SAS/e-mon) sertakan screenshot saat menggunakan aplikasi tsb	(Excel/SQL/Access/dll, sebutkan), sertakan buktinya	Dropbox, MSteam, Gdrive, dll	sort, merge, split, ratio untuk analisis data	sebutkan aplikasi yang digunakan	(tahapan kegiatan audit yang menggunakan prinsip TABK)/6
Belum Menerapkan, hanya berdasarkan pemilihan objek yang sebelumnya tidak dilakukan Audit.	tidak menggunakan, karena unit yg di Audit adalah satuan diatas. Kami hanya Meminta Rinci realisasi.	hanya menggunakan Excel.	Dropbox dan One drive	15 titik. Di buat Beranda. Program dari Matriks kemah.	MS. word	100% Bisa car paguh ny. Menggunakan Captur

**KERTAS KERJA PENILAIAN
INDIKATOR KINERJA "PENERAPAN TABK"
INSPEKTORAT JENDERAL TAHUN 2022**

Ketua Tim : Giry Rachman
 Tanggal Penugasan : 18 April - 22 April 2022
 Objek Penugasan : Audit Dekonsentrasi Provinsi Sulawesi Tengah

Perencanaan	Pengumpulan Data	Penelaahan analisis	Penyusunan kertas kerja	Penyusunan Ikhtisar	Pelaporan	%
Apakah auditor telah menerapkan RBA (Risk Based Audit) kuantitatif dalam penetapan sampling audit? Cara Pengukuran, apakah pada saat audit auditor menggunakan analisis untuk menentukan sampling? Sertakan bukti analisisnya	(sipantau/SAS/e-mon) sertakan screenshot saat menggunakan aplikasi tsb	(Excel/SQL/Access/dll, sebutkan), sertakan buktinya	Dropbox, MSteam, Gdrive, dll	sort, merge, split, ratio untuk analisis data	sebutkan aplikasi yang digunakan	(tahapan kegiatan audit yang menggunakan prinsip TABK)/6
Belum Menerapkan. Sama dengan. Audit Relasi. Sintesis Utra.	Sama dengan Audit Sintesis Utra.	Sama.	Sama.	Sama	Sama	Sama.